

Peningkatan Hasil Belajar Pak Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL) Fase C Kelas 5 di SD Negeri 030298 Simallopuk

Dahniar Nadeak *

Dinas Pendidikan Kabupaten Dairi Sd 030298 Simallopuk, Indonesia

Email : dahniarnadeak964@gmail.com*

Abstract, *This study aims to improve the learning outcomes of 5th-grade students at SD Negeri 030298 Simallopuk in the subject of Catholic Religious Education by applying the Project-Based Learning (PjBL) model. This Classroom Action Research was conducted in two cycles, with each cycle involving planning, implementation, observation, and reflection. The results showed that the application of the PjBL model significantly improved students' learning outcomes. In the first cycle, only 67.57% of students achieved mastery, but after improvements in the second cycle, the mastery rate increased to 78.38%. Additionally, the model enhanced student engagement, creativity, and critical thinking skills. Therefore, PjBL is considered effective in improving students' learning outcomes in Catholic Religious Education.*

Keywords: *SD Negeri 030298 Simallopuk, PjBL, Catholic Religious Education*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 di SD Negeri 030298 Simallopuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dengan menerapkan model Project Based Learning (PjBL). Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam dua siklus, dengan setiap siklus mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PjBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus pertama, hanya 67,57% siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Namun, setelah perbaikan pada siklus kedua, ketuntasan belajar meningkat menjadi 78,38%. Selain itu, model ini juga meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, kreativitas, dan keterampilan berpikir kritis. Dengan demikian, PjBL dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik siswa.

Kata kunci: SD Negeri 030298 Simallopuk, PjBL, Pendidikan Agama Katolik

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan kompetensi siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik (PAK). Pembelajaran pada fase ini harus mampu memberikan pengalaman belajar yang bermakna, tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024 memberikan dasar kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka dirancang untuk memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran dengan penekanan pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Salah satu pendekatan yang ditekankan adalah Project-Based Learning (PjBL), yang relevan dengan kehidupan nyata dan mengarahkan siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis serta menguasai pengetahuan teoretis.

Dalam konteks Pendidikan Agama Katolik, dokumen seperti *Gravissimum Educationis* dari Konsili Vatikan II dan ensiklik *Fides et Ratio* oleh Paus Yohanes Paulus II memberikan panduan bagi integrasi nilai-nilai iman dalam pendidikan. Project-Based Learning sangat relevan dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai Katolik dengan cara yang praktis dan kontekstual

2. KAJIAN TEORI

a. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik (PAK) setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup pemahaman, keterampilan, sikap, dan kemampuan. Menurut teori Bloom (1956), hasil belajar dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bloom's Taxonomy mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam enam tingkatan: pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Gagne (1985) menambahkan bahwa kondisi pembelajaran, seperti tujuan yang jelas, materi yang sesuai, dan umpan balik, mempengaruhi hasil belajar optimal.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar peserta didik meliputi:

- **Metode Pembelajaran:** Metode aktif dan partisipatif, seperti Project-Based Learning (PjBL), cenderung meningkatkan hasil belajar.
- **Kualitas Pengajaran:** Kemampuan guru dalam mengajar dan menyampaikan materi.
- **Motivasi Peserta Didik:** Motivasi internal dan eksternal yang mendorong proses belajar.
- **Lingkungan Pembelajaran:** Fasilitas dan sumber daya pendukung di lingkungan belajar.
- **Strategi Penilaian:** Penilaian yang tepat memberikan umpan balik untuk peningkatan hasil belajar.

c. Model Project-Based Learning (PjBL)

Project-Based Learning merupakan model pembelajaran yang berfokus pada kegiatan kompleks melalui proyek yang kontekstual. PjBL mendorong peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah nyata. Teori ini dikembangkan oleh John (2008), yang menekankan bahwa PjBL memadukan berbagai mata pelajaran, memungkinkan peserta didik untuk membuat koneksi antara konsep.

The George Lucas Educational Foundation (2005) menjelaskan bahwa PjBL berbasis pada kurikulum yang sesuai standar, dengan pertanyaan-pertanyaan atau masalah nyata yang relevan dan memerlukan solusi dari peserta didik.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **Penelitian Tindakan Kelas (PTK)** dengan penerapan model **Project-Based Learning (PjBL)**. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah **Penelitian Tindakan Kelas**. PTK dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas. Berdasarkan teori Suharsimi Arikunto dan Suyadi, PTK merupakan pencerminan terhadap kegiatan yang muncul dalam kelas dengan tujuan untuk perbaikan.

b. Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 5 di **SD Negeri 030298 Simallopuk**, yang berjumlah 28 siswa. Dua orang guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) yang mengajar di kelas tersebut juga terlibat dalam penelitian ini.

c. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dalam dua siklus yang terdiri dari langkah-langkah berikut:

1. **Perencanaan:** Identifikasi masalah, penyusunan instrumen penelitian, dan perencanaan tindakan.
2. **Pelaksanaan:** Implementasi tindakan berdasarkan rencana.
3. **Observasi:** Mengamati pelaksanaan tindakan dan mencatat data.
4. **Refleksi:** Mengevaluasi hasil dari setiap siklus untuk menentukan langkah berikutnya.

Proyek yang dikembangkan mengikuti prinsip **PjBL** dengan fokus pada peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan penerapan nilai-nilai agama Katolik .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Kondisi Awal

Pada tahap awal penelitian, dilakukan observasi dan evaluasi terhadap kondisi pembelajaran di kelas 5 SD Negeri 030298 Simallopuk. Beberapa temuan awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi "Hidup Bersama yang Dijiwai oleh Roh Kudus" masih belum optimal. Dari hasil evaluasi semester sebelumnya, hanya sekitar 60% siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan pada nilai 75. Selain itu,

keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga rendah, ditambah dengan kurangnya kreativitas serta keterampilan berpikir kritis siswa.

Penelitian tindakan ini dilakukan dalam dua siklus, dengan hasil sebagai berikut :

Hasil Siklus I

1. Setelah menerapkan **Project-Based Learning (PjBL)** pada siklus pertama, hasil belajar siswa me **Siklus I**

Hasil belajar siswa dalam perbaikan pembelajaran di kelas Fase C Kelas 5 SDN 030298 Simalopuk pada siklus 1 ditemukan dalam tabel berikut :

Tabel 1 Nilai Tes Perbaikan Pembelajaran PAKat Siklus I

Nomor		Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
Urut	Induk			Tuntas	Belum Tuntas
1	2882	Agustina Situmorang	85	V	-
2	2918	Alvarao brebegio	70	-	V
3	1214	Bernardus Asriel	70	-	V
4	1222	Ranto Ishak Hutapea	80	V	-
5	1225	Roidonatus Situmorang	80	V	-
6	1226	Seventino G damanik	60	-	V
7	1229	Aeroon pasaribu	80	V	-
8	1230	Alexandra Simarmata	80	V	-
9	2339	Christabel avigael Gulo	90	V	-
10	1233	Antonius F nainggolan	90	V	-
11	1234	Arfan Nababan	90	V	-
12	1235	Daniel Marpaung	85	V	-
13	1237	Edvardi Sianturi	80	V	-
14	1238	Fransiskus Napitu	90	V	-
15	1239	Johan Ndreas Hutabarat	100	V	-
16	1240	Paskal Saputra Sijabat	90	V	-
Jumlah			2960	25	12
Rata-Rata			80,00		

Nilai Tertinggi	100		
Nilai Terendah	60		
Prosentase (%)		67,57	32,43

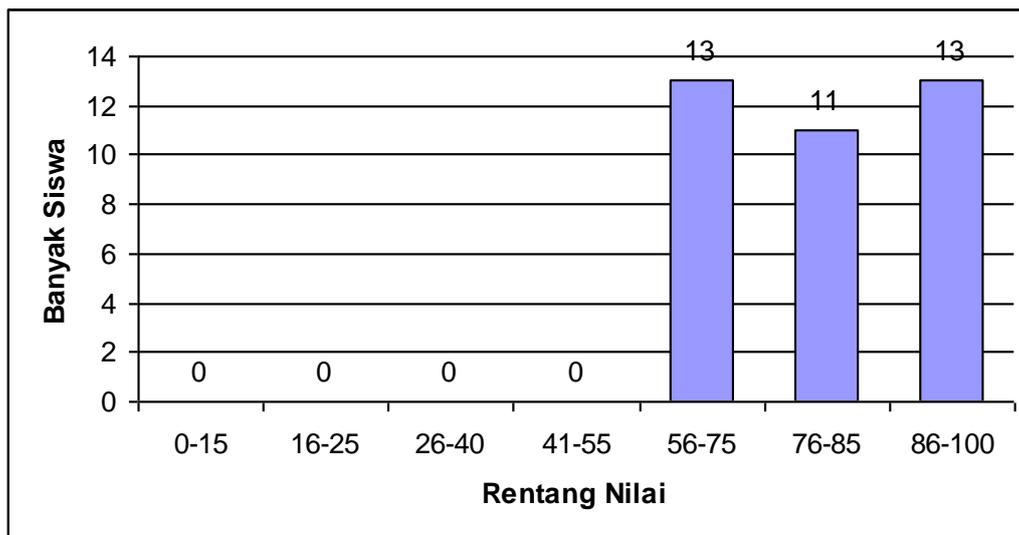
Dari tabel nilai hasil tes dapat menghasilkan tabel analisis hasil tes pada siklus I sebagai berikut :

Tabel 2 Analisis Hasil Tes Siklus I

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Daya Serap (%)
1	86 - 100	10	1210	93,08	67,57
2	76 - 85	8	890	80,91	
3	56 - 75	10	860	66,15	
4	41 - 55	0	0	0	
5	26 - 40	0	0	0	
6	16 - 25	0	0	0	
7	0 - 15	0	0	0	
Jumlah		37	2960	240,14	

Hasil analisis tes dalam siklus I dapat dilukiskan dalam bentuk grafik lingkaran sebagai berikut!

Gambar 1 Grafik Hasil Tes Siklus I



Analisis nilai yang disajikan dalam tabel 4.2 dan diperjelas dalam grafik 4.1 menggambarkan bahwa ketuntasan belajar belum tercapai. galami peningkatan, meskipun belum mencapai tingkat optimal. Nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 80.00, dengan

persentase ketuntasan 67.57%. Sebagian siswa masih belum aktif dalam diskusi kelompok, dan proyek yang dihasilkan belum menunjukkan kreativitas yang tinggi.

Hasil Siklus II

Dengan masih terdapatnya kekurangan pada siklus I, maka dipandang perlu untuk kembali melakukan perbaikan pembelajaran di Fase C Kelas 5 SDN 030298 Simallopuk tahun pelajaran 2024/2025 dengan peningkatan hasil belajar pak dengan model project based learning. Oleh karena itu, dilaksanakan perbaikan siklus II yang disajikan dan ditata dalam tabel dan grafik berikut.

Tabel 3 Nilai Tes Perbaikan Pembelajaran PAKat Siklus II

Nomor		Nama Siswa	Nilai	Keterangan	
Urut	Induk			Tuntas	Belum Tuntas
1	1207	David CS Siterus	80	V	-
2	1264	Evensius Sianturi	65	-	V
3	1214	Govindo Sinaga	75	V	-
4	1222	Ranto Ishak Hutapea	75	V	-
5	1225	Roidonatus Situmorang	80	V	-
6	1226	Seventino G damanik	70	-	V
7	1229	Aeroon pasaribu	80	V	-
8	1230	Alexandra Simarmata	85	V	-
9	1232	Alimin Siahaan	90	V	-
10	1233	Antonius F nainggolan	95	V	-
11	1234	Arfan Nababan	95	V	-
12	1235	Daniel Marpaung	85	V	-
13	1237	Edvardi Sianturi	80	V	-
14	1238	Fransiskus Napitu	100	V	-
15	1239	Johan Ndreas Hutabarat	100	V	-
Jumlah			3070	29	8
Rata-Rata			82,97		
Nilai Tertinggi			100		

Nilai Terendah	65		
Prosentase (%)		78,38	21,62

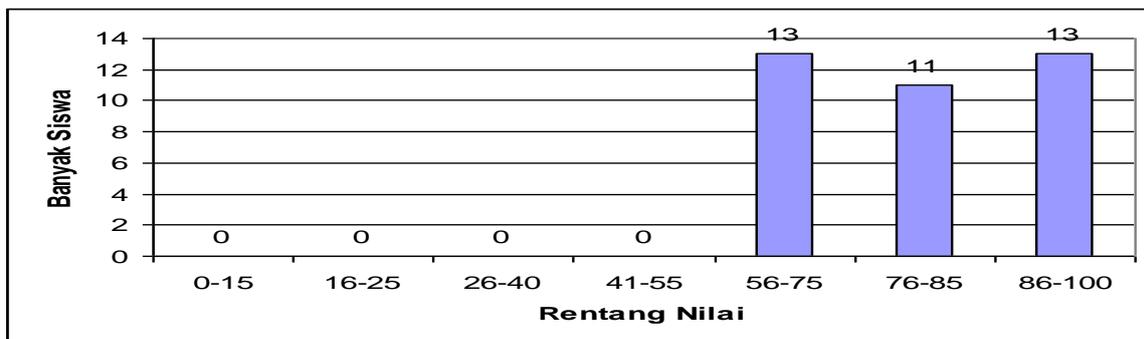
Dari tabel nilai hasil tes dapat menghasilkan tabel analisis hasil tes pada siklus II sebagai berikut :

Tabel 4 Analisis Hasil Tes Siklus II

No	Rentang Nilai	Banyak Siswa	Jumlah Nilai	Rata-rata	Daya Serap (%)
1	86 - 100	13	1250	96,15	78,38
2	76 - 85	11	890	80,91	
3	56 - 75	13	930	71,54	
4	41 - 55	0	0	0	
5	26 - 40	0	0	0	
6	16 - 25	0	0	0	
7	0 - 15	0	0	0	

Hasil analisis nilai hasil tes siklus II tersebut dapat dilukiskan dalam bentuk grafik 4.2 berikut.

Gambar 2 Grafik Analisis Nilai Hasil Tes Siklus III



Nilai hasil tes yang disajikan dalam tabel 4.5 yang penganalisisannya disajikan dalam tabel 4.6 dan grafik 4.2 telah memberikan gambaran ketuntasan belajar telah tercapai.

Pada siklus kedua, dilakukan perbaikan strategi pembelajaran dengan memberikan bimbingan lebih intensif dan mengatur kelompok secara lebih terstruktur. Hasilnya, rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 82.97, dan tingkat ketuntasan belajar mencapai 78.38%. Siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran, menunjukkan kreativitas yang lebih baik, dan lebih aktif dalam diskusi kelompok .

Refleksi dari siklus kedua menunjukkan bahwa metode PjBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa, keterlibatan mereka, dan kemampuan berpikir kritis.

5. SIMPULAN

Keberhasilan yang dicapai pada Siklus II memberikan gambaran positif tentang efektivitas model PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 5 SD Negeri 030298 Simallopuk. Namun, kegagalan yang diidentifikasi menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan. Oleh karena itu, tindakan lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memastikan bahwa semua siswa dapat mencapai potensi mereka secara optimal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus 1 sampai dengan siklus II menunjukkan adanya perubahan ke arah peningkatan aktivitas belajar siswa dan peningkatan prestasi belajar untuk pencapaian tujuan penelitian. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat pada tabel aktivitas siswa pada hasil pengamatan. Adapun untuk peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5 Perbandingan Prestasi Belajar PAKat Kelas Fase C Kelas 5 SDN 030298 Simallopuk pada proses perbaikan pembelajaran

NO	SIKLUS	NILAI RATA-RATA KELAS	SISWA YANG TUNTAS	%
1	Awal	75,00	23	62,16
2	I	80,00	25	67,57
3	II	82,97	29	78,38

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui penerapan model **Project-Based Learning (PjBL)** pada pembelajaran **Pendidikan Agama Katolik** di kelas 5 SD Negeri 030298 Simallopuk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa:

Model PjBL mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Pada siklus I, hanya 67,57% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, namun setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, ketuntasan belajar meningkat menjadi 78,38%.

Hal ini menunjukkan bahwa metode PjBL efektif dalam membantu siswa memahami materi ajaran Katolik secara lebih mendalam dan aplikatif.

2. Peningkatan Keterlibatan Siswa:

Penerapan PjBL juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam diskusi kelompok, melakukan penelitian, serta berpartisipasi dalam presentasi proyek. Aktivitas siswa yang dominan dalam kegiatan kelompok menunjukkan bahwa pembelajaran menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa.

3. Pengembangan Kreativitas dan Keterampilan Berpikir Kritis:

Penggunaan PjBL memfasilitasi pengembangan kreativitas dan keterampilan berpikir kritis siswa. Siswa didorong untuk berpikir lebih inovatif dalam menyelesaikan proyek yang diberikan dan mengembangkan solusi-solusi kreatif

DAFTAR REFERENSI

Alkitab Deuterokanonika. Lembaga Alkitab Indonesia.

Alvira Oktavia Safitri. "Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Basicedu*, Volume 6, Nomor 4, Tahun 2022, Halaman 7096-7106. Universitas Pendidikan Indonesia.

Asyhar, Rayandra. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada, 2011.

Delice, Haluk. "Pembelajaran Proyek dalam Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Nasional*, 1997.

Depdiknas. *Pedoman Pendidikan Akhlak Mulia PAK Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2009.

Dewey, John. *Experience and Education*. New York: Macmillan, 2008.

Fides et Ratio (Iman dan Rasio) oleh Paus Yohanes Paulus II. Vatikan, 1998.

Gagne, Robert M. *The Conditions of Learning*. New York: Holt Rinehart and Winston, 1985.

Gravissimum Educationis (Dekrit tentang Pendidikan) dari Konsili Vatikan II. Vatikan, 1965.

Kemendikbudristek. *Kurikulum Merdeka: Project Based Learning*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi, 2022.

Kotan, Daniel Boli, dan Marianus Didi Kasmudi. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti untuk SD Kelas IV*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemendikbud.

Kurniasih, Imas, dan Berlin Sani. *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena, 2014.

- Mulyasa, H. E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Permendikbudristek Nomor 17 Tahun 2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Tahun 2020-2024. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.
- Poerwardarminta, W.J.S. *Kamus Umum Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Riduwan. *Media dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Riyanto. *Observasi Partisipan*. Penelitian Ilmiah. <https://penelitianilmiah.com/observasi-partisipan/>
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2008.
- Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2003